

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui peran Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II A Semarang dalam pembinaan narapidana khusus penderita AIDS dan untuk mengetahui hambatan yang dihadapi petugas pemasyarakatan serta solusi yang telah dilakukan oleh petugas pemasyarakatan dalam pembinaan narapidana khusus penderita AIDS.

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah yuridis sosiologis untuk mendapatkan penelitian hukum secara nyata dengan cara terjun langsung ke objeknya, data primer didapat secara langsung dari sumbernya melalui wawancara kepada petugas pemasyarakatan dan narapidana yang bersangkutan, serta data sekunder digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian ini.

Dari hasil penelitian yang didapat Peran Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II A Semarang dalam pembinaan narapidana khusus penderita AIDS petugas memberikan perawatan, pelayanan kesehatan, pendampingan seorang konselor khusus untuk para penderita AIDS agar kembali memiliki rasa percaya diri, tidak merasa depresi dan tertekan akibat penyakit yang sedang diderita, pemberian obat ARV, serta pembinaan kemandirian dan kepribadian bagi narapidana khusus penderita AIDS. Hambatan yang dihadapi petugas Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II A Semarang dalam pembinaan narapidana khusus penderita AIDS adalah narapidana sering lalai untuk minum obat ARV, terbatasnya fasilitas, meningkatnya jumlah narapidana tidak disertai perbaikan peningkatan fasilitas, minimnya minat narapidana karena bosan, jenuh dengan pembinaan sehingga narapidana malas mengikuti pembinaan, solusi yang telah dilakukan petugas untuk mengatasi hambatan yang dihadapi selalu mengingatkan agar jangan malas menjaga kesehatan untuk mencegah penularan, petugas bekerja keras dalam perawatan, pembinaan, pembimbingan, petugas selalu mengingatkan narapidana agar mengikuti pembinaan yang telah dijadwalkan atau hak-hak narapidananya tidak diberikan apabila malas dan tidak mengikuti pembinaan.

Kata Kunci: *Peran, Lembaga Pemasyarakatan Perempuan, Pembinaan Narapidana, AIDS*

ABSTRACT

This research was conducted with the aim to determine the role of the Semarang Class II A Women's Penitentiary in fostering inmates specifically for AIDS sufferers and to find out the obstacles faced by correctional officers and the solutions that have been made by correctional officers in fostering inmates specifically AIDS sufferers.

The method used in this study is juridical sociology to obtain legal research in a real way by plunging directly into the object, primary data obtained directly from the source through interviews with the correctional officers and inmates concerned, and secondary data used as supporting data in this study.

From the results of the research obtained, the role of the Class II A Semarang Women's Penitentiary in assisting special inmates of AIDS patients provides care, health services, mentoring a special counselor for AIDS sufferers to return to self-confidence, not feeling depressed and depressed due to moderate illness. suffered, giving ARV drugs, and fostering independence and personality for inmates specifically AIDS sufferers. Obstacles faced by officers of the Semarang Class II A Correctional Institution in fostering inmates specifically for AIDS sufferers are inmates often negligent to take ARV drugs, limited facilities, increased number of inmates not accompanied by improved facilities, lack of interest in bored inmates, saturation so lazy inmates following the coaching, the solution that the officers have made to overcome the obstacles faced always reminds them not to be lazy to maintain health to prevent transmission, officers work hard in care, guidance, mentoring, officers always remind inmates to attend scheduled coaching or inmates rights not given if lazy and does not follow coaching.

Keywords: *Role, Women's Penitentiary, Inmates Coaching, AIDS*